

BAB I

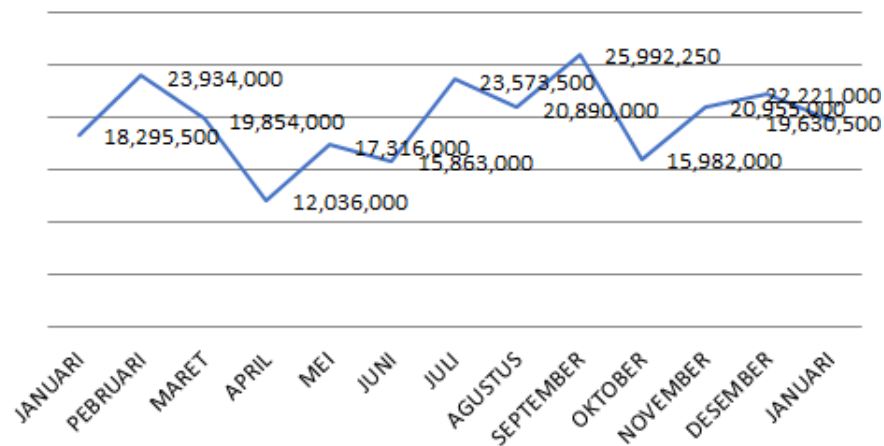
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tingginya permintaan roti di kalangan masyarakat telah mendorong perkembangan pesat usaha roti di Indonesia. Akibatnya, persaingan antar perusahaan roti menjadi semakin ketat. Banyak perusahaan roti yang mampu bertahan lama dan meraih keuntungan yang besar oleh karena itu, banyak munculnya perusahaan baru yang berusaha merebut pangsa pasar dengan menjual produk serupa, Janah *et al.*, (2020). Hal tersebut dibuktikan dengan data dari Badan Pusat Statistik, yang mengungkapkan jumlah UMKM yang berfokus pada penjualan roti di Indonesia meningkat dari tahun 2022 hingga 2023. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) UMKM di sektor tersebut terus menunjukkan pertumbuhan yang positif. Pada tahun 2022 hingga tahun 2021 jumlah UMKM yang bergerak dalam bidang usaha roti meningkat sebanyak 389 unit yang sebelumnya dari 1.502 unit menjadi 1.891 unit. Hingga tahun 2023, data tersebut menunjukkan adanya peningkatan lagi, meskipun jumlah pastinya belum dirinci secara spesifik dalam publikasi terbaru. Dengan demikian, hal tersebut mengindikasikan bahwa sektor UMKM yang berfokus pada usaha roti, terus berkembang dan menunjukkan pertumbuhan positif sepanjang tahun 2023.

Roti Kembang Haneut menjadi salah satu UMKM yang berada di kota Garut Jawa Barat. Roti Kembang Haneut ini sebagai laboratorium mahasiswa fakultas kewirausahaan dimana mahasiswa tersebut dapat terjun langsung serta ikut dalam mengembangkan usaha tersebut dengan syarat mahasiswa tersebut sedang mengontrak mata kuliah *Business Project II*. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, peneliti memperoleh informasi yang mengungkapkan bahwa adanya penurunan pendapatan yang dialami oleh usaha Roti Kembang Haneut. Oleh karena itu, hal tersebut dapat mengancam keberlanjutan usaha. Karena adanya penurunan pendapatan yang diakibatkan oleh berkurangnya jumlah pelanggan atau penjualan pada *outlet* Roti Kembang Haneut. Penurunan tersebut tidak hanya dapat mempengaruhi arus kas, tetapi juga mempertaruhkan keberlangsungan

operasional dan masa depan perusahaan. Hal tersebut dibuktikan pada gambar dibawah ini:



Gambar 1.1 Data Pendapatan Roti Kembang Haneut 2023-2024

Berdasarkan grafik data jumlah pendapatan diatas, dapat dilihat bahwa pada beberapa titik dalam periode analisis pendapatan mengalami peningkatan akan tetapi, peningkatan tersebut tidak terlalu signifikan atau tidak terlalu besar jika dibandingkan dengan titik penurunan pendapatan yang sangat signifikan hal tersebut dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti meningkatnya persaingan, perubahan tren pasar, atau mungkin perubahan kebutuhan dan preferensi pelanggan. Apapun dampaknya sangat signifikan, ketika jumlah pelanggan menurun, penjualan otomatis ikut terpengaruh, yang pada akhirnya akan berdampak pada pendapatan perusahaan. Selain itu, biaya operasional tetap harus ditanggung meskipun pendapatan menurun. Pengeluaran untuk gaji karyawan, sewa, bahan baku, dan biaya operasional lainnya tetap harus ada. Ketika pendapatan tidak mampu menutup biaya-biaya tersebut, perusahaan berada di ambang krisis finansial. Jika kondisi ini terus berlanjut, perusahaan mungkin harus menghadapi keputusan sulit seperti, penutupan cabang, atau bahkan penghentian operasional sepenuhnya.

Salah satu sumber daya yang ikut terlibat dalam usaha tersebut adalah mahasiswa dari Fakultas Kewirausahaan itu sendiri. Mahasiswa tersebut akan mempraktikan hasil belajar selama berkuliah di fakultas kewirausahaan yang didalamnya memuat ilmu pembelajaran yang berkaitan dengan seputar dunia bisnis selain itu, salah satu faktor yang dapat mengoperasikan usaha tersebut

adalah tingkat kreativitas dari masing-masing mahasiswa tersebut (Bado *et.al.*, 2023). Adapun tingkat kreativitas mahasiswa yang dihasilkan dari pra-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Hasil Pra-Penelitian Tingkat Kreativitas Mahasiswa

No.	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
1.	Kelancaran	3,51	Baik
2.	Fleksibilitas	3,40	Baik
3.	Orisinalitas	3,30	Kurang Baik

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil data pra-penelitian diatas memnunjukkan bahwa tingkat kreativitas mahasiswa dapat dikatakan cukup baik yang artinya tingkat kreativitas mahasiswa tersebut tidak terlalu baik dan juga tidak telalu buruk. Akan tetapi, dari hasil pra-penelitian tersebut ada beberapa aspek kreativitas yang harus diperbaiki dan juga harus ditingkatkan. Dimana salah satu caranya yaitu dengan pendidikan kewirausahaan, karena hal tersebut sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh (Ovilini & Handi, 2020), pendidikan kewirausahaan menjadi salah satu langkah awal yang penting untuk membentuk karakteristik serta perilaku mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha yang kreatif karena, kreativitas sebagai salah satu faktor pendukung dalam keberhasilan suatu usaha, dimana kreativitas seorang individu dapat menentukan tingkat keberhasilan untuk menjadi seorang wirausahawan, Melinda *et al.* (2023).

Mempertahankan keberlanjutan usaha tidak dapat diperoleh dengan instan namun, keberlanjutan usaha memerlukan suatu proses untuk mendapati hasil yang diinginkan. Menurut Putri (2022), salah satu proses untuk bisa mempertahankan keberlanjutan bisnis yaitu salah satunya dengan cara mengaplikasikan materi pendidikan kewirausahaan yang telah di pelajari. Dengan demikian, pendidikan Kewirausahaan menjadi salah satu faktor penting dan mendasar bagi seseorang yang akan terjun langsung pada suatu bisnis, karena tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan kewirausahaan dapat bermanfaat serta dapat menjadi salah satu modal awal dalam berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan merupakan suatu program pendidikan yang mencakup aspek berupa panduan dan juga sebagai gambaran

dalam menjalankan suatu usaha dari mulai merintis, mengelola, serta cara mempertahankan kelangsungan sebuah usaha (Ambarriyah & Fachrurrozie, 2019).

Selain pendidikan kewirausahaan, kreativitas juga menjadi salah satu unsur terpenting dalam dunia seorang pengusaha, karena secara tidak langsung kreativitas dapat mempengaruhi pertumbuhan suatu perusahaan karena kreativitas merupakan rekombinasi imajinatif elemen-elemen dari masa lalu kedalam rekonfigurasi baru yang diperlukan di masa kini (Peljko & Antoncic, 2022) Artinya, dengan kreativitas diharapkan dapat mengubah atau memodifikasi suatu elemen di masa lalu melalui proses berpikir kreatif dan berinovasi dengan mengembangkan ide ide baru menjadi suatu hal yang unik dan menarik sesuai kebutuhan perubahan perkembangan zaman.

Untuk melahirkan wirausaha baru dimasa depan, kreativitas juga dapat menjadi salah satu faktor yang mendukung atau dapat dikatakan sebagai modal awal, dalam mempengaruhi intensi berwirausaha (Melinda *et al.*, 2023). Wibowo (2011), juga menegaskan bahwa tingginya tingkat kreativitas dapat menentukan kesuksesan seorang wirausaha sehingga kreativitas akan menjadi salah satu sumber kekuatan dalam menghadapi persaingan. Oleh karena itu, dengan adanya kreativitas yang dimiliki mahasiswa tersebut diharapkan dapat mengatasi masalah yang dihadapi usaha Roti Kembang Haneut salah satu caranya yaitu dengan mengimplementasikan materi pendidikan kewirausahaan yang telah dipelajari untuk menarik pelanggan dalam jumlah banyak yang bertujuan untuk tetap mempertahankan operasionalisasi usaha Roti Kembang Haneut.

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan diatas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian mengenai pengaplikasian pendidikan kewirausahaan yang telah dipelajari selama perkuliahan dalam praktik usaha melalui kreativitas yang dimiliki mahasiswa. Oleh sebab itu, penulis terdorong untuk melakukan penelitian ini dengan judul: “Peran Kreativitas Mahasiswa dalam Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Keberlanjutan Usaha Roti Kembang Haneut di Garut”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang sudah dipaparkan di atas maka rumusan masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Karlina, 2024

PERAN KREATIVITAS MAHASISWA DALAM PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEBERLANJUTAN USAHA ROTI KEMBUNG HANEUT DI GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagaimana gambaran pendidikan kewirausahaan, kreativitas mahasiswa, dan keberlanjutan usaha Roti Kembang Haneut di Garut?
2. Bagaimana pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap kreativitas mahasiswa dalam keberlanjutan usaha Roti Kembang Haneut di Garut?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas maka, tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran pendidikan kewirausahaan, kreativitas mahasiswa, dan keberlanjutan usaha Roti Kembang Haneut di Garut.
2. Untuk menguji pengaruh pendidikan kewirausahaan dan kreativitas mahasiswa terhadap keberlanjutan usaha Roti Kembang Haneut di Garut.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan dilakukannya penelitian yang telah dipaparkan, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan:

1. Kegunaan Ilmiah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, serta ilmu pengetahuan tentang pendidikan untuk penelitian selanjutnya, terkhusus untuk penelitian yang terkait dengan bidang pendidikan kewirausahaan.

2. Kegunaan Praktis

- a. Manfaat bagi usaha Roti Kembang Haneut dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran atau rekomendasi serta ide-ide baru yang kreatif dalam mengembangkan usaha Roti Kembang Haneut.
- b. Manfaat bagi mahasiswa, setelah lulus diharapkan semua mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu kewirausahaan yang telah dipelajari untuk menciptakan sebuah usaha dengan jangkauan yang luas sehingga diharapkan dapat membuka lapangan pekerjaan, agar dapat mengurangi tingkat pengangguran.
- c. Manfaat bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu menjadi acuan terhadap pengembangan ilmu pendidikan kewirausahaan, dan diharapkan bisa menjadi sebuah referensi yang relevan dalam penelitian-penelitian berikutnya.